

IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBENTUK

KARAKTER SISWA AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH

SKRIPSI

MOCH BAHRUL HUDA

NIM: 21862081095



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

Moch. Bahrul Huda

NIM: 21862081095



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH**

SKRIPSI

Oleh


MOCH. BAHRUL HUDA

NIM: 21862081095

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Dr. SUTOMO, S.Ag., M.Sos

NIDN. 2119027701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 26 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos

(Ketua /Penguji)



Irfan Musadat, S.Ag M.A

(Sekretaris /Penguji)



Dr. Syaifuddin, S.Ag, M.Pd

(Penguji Utama)



Mengesahkan,

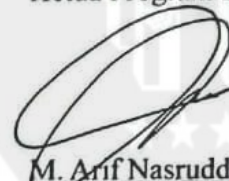
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Mirawatul Hasanah., S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI


M. Arif Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch Bahrul Huda

NIM : 21862081095

NIMKO :

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2025

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG' and 'STAMP' with a serial number '9AMX340812850'. There are also some decorative elements and a small emblem on the stamp.

HALAMAN MOTTO

فَبِأَيِّ
لَاءِ
رَبِّكُمْ تَكْفُرُونَ

Maka, nikmat tuhan manakah yang kamu dustakan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terselesaikan tanpa ada dukungan dari berbagai pihak sebagai berikut:

Untuk Ayah dan Ibu tercinta, bapak Moch. Sampurno dan ibu Suketi cahaya pertama yang menuntun penulis mengenal dunia, yang tulus mencurahkan kasih dalam diam, yang sabarnya lebih luas dari samudra.

Doa kalian, restu kalian adalah nafas dari tiap kata yang tertulis di halaman ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada adek Shinta Fitriana Anita Sari dan ning Kiki Safitri yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI A2 angkatan 2021 yang selalu mengisi hari-hari dengan penuh tawa dan kegembiraan.

Ibu Is'adul ummah, bapak Abdis Salam, beserta seluruh ustadzah TPQ Baiturrahman yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, keberkahan, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam selalu tersampaikan kepada junjungan alam, yakni Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yakni pancaran agama Islam. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk serta motivasi kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Gus Nushi Albazi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Wajak Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MI Al Huda Wajak, serta seluruh dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut diatas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *Aamiin ya robbal 'Alamin*.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 10 Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Implementasi Kearifan Lokal	14
1). Pengertian Karakter.....	15
2). Pengertian Siswa.....	18
3). Pengertian Ahlusunnah wal Jamaah.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Kehadiran Peneliti.....	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data.....	51
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	53

H. Tahap-tahap Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
1. Profil Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al Huda.....	56
2. Sejarah dan Latar Belakang.....	56
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al Huda.....	58
4. Fasilitas dan Keunggulan.....	58
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	59
1. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa Aswaja.....	60
2. Peran Kearifan Lokal Dapat Membentuk Karakter Siswa Aswaja.....	69
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Kearifan Lokal Terhadap Karakter Siswa Aswaja.....	72
C. Pembahasan.....	79
1. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa Aswaja.....	79
2. Peran Kearifan Lokal Dapat Membentuk Karakter Siswa Aswaja.....	81
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Kearifan Lokal Terhadap Karakter Siswa Aswaja.....	82
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	101

ABSTRAK

Huda, Moch Bahrul. 2025. "Peran Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa Ahlusunnah wal Jama'ah". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, pembimbing: Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Karakter, Ahlusunnah wal Jama'ah.

Kearifan lokal merupakan seluruh bentuk nilai, norma, pengetahuan, adat istiadat, pengetahuan serta kebiasaan hidup yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur suatu masyarakat, hal ini terbentuk dari hasil interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial, serta kemudian digunakan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan seperangkat nilai-nilai moral, atau akhlak yang tertanam dalam diri seseorang yang tercermin melalui perilaku, sikap dan ucapan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Ahlusunnah wal Jamaah adalah kelompok mayoritas dalam Islam yang mengikuti sunah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya (jamaah), baik dalam hal aqidah, ibadah, maupun perilaku sosial keagamaan. Peran kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jamaah di MI Al Huda Wajak sudah cukup baik dalam penerapannya, para dewan guru dan staf harus bisa mempertahankan kearifan lokal yang sudah sejak lama diterapkan, sehingga pembentukan karakter siswa akan terus lebih baik.

Penelitian ini memfokuskan pada bentuk-bentuk dan bagaimana kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jamaah dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jamaah yang diterapkan di MI Al Huda Wajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja, bagaimana peran kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja di MI Al Huda Wajak.

Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang mana cara pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja di MI Al Huda Wajak sudah cukup baik, tinggal bagaimana cara para dewan guru untuk terus mengembangkan dan mempertahankan apa yang sudah diterapkan di MI Al Huda Wajak dengan sebaik mungkin.

ABSTACK

Huda, Moch Bahrul. 2025. "The Role of Local Wisdom in Shaping the Character of Ahlusunnah wal Jama'ah Students". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang, supervisor: Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos.

Keywords: Local Wisdom, Character, Ahlusunnah wal Jama'ah.

Local wisdom is all forms of values, norms, knowledge, customs, knowledge and habits of life that develop and are passed down from generation to generation by the ancestors of a society, this is formed from the results of human interaction with the natural and social environment, and then used as a guideline in living everyday life. Character is a set of moral values, or morals that are embedded in a person which are reflected through a person's behavior, attitude and speech in everyday life. Ahlusunnah wal Jamaah is the majority group in Islam who follow the sunnah of the Prophet Muhammad SAW and his companions (congregation), both in terms of faith, worship, and socio-religious behavior. The role of local wisdom in shaping the character of Ahlusunnah wal Jamaah students at MI Al Huda Wajak has been quite good in its application, the teachers and staff must be able to maintain the local wisdom that has been implemented for a long time, so that the formation of student character will continue to be better.

This study focuses on the forms and how local wisdom in shaping the character of Ahlusunnah wal Jamaah students and what are the inhibiting and supporting factors in the implementation of local wisdom in shaping the character of Ahlusunnah wal Jamaah students applied in MI Al Huda Wajak. The purpose of this study is to find out what are the forms of local wisdom in shaping the character of Aswaja students, how the role of local wisdom in shaping the character of Aswaja students and the supporting and inhibiting factors in the implementation of local wisdom in shaping the character of Aswaja students in MI Al Huda Wajak.

To achieve the objectives, this study uses a qualitative method. Which method of data collection is through observation, interviews and documentation.

The results of the study indicate that the role of local wisdom in shaping the character of Aswaja students in MI Al Huda Wajak is quite good, it remains how the teachers continue to develop and maintain what has been implemented in MI Al Huda Wajak as well as possible.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mengandung nilai-nilai luhur yang hidup dalam masyarakat. Nilai-nilai ini, meskipun beragam, umumnya mengandung prinsip-prinsip yang sejalan dengan ajaran Islam, seperti gotong royong, kesederhanaan, kebijaksanaan, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama. Dalam konteks pendidikan, kearifan lokal memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai landasan terwujudnya karakter siswa, khususnya dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah. Dalam konteks Aswaja, prinsip-prinsip tersebut dapat dipadukan dengan ajaran Islam tentang akhlak yang baik, sehingga dapat membantu membentuk karakter siswa yang memiliki jati diri kuat dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Di berbagai daerah di Indonesia, kearifan lokal sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Sekolah-sekolah, khususnya yang berlandaskan Aswaja, perlu memanfaatkan nilai-nilai ini dalam membentuk karakter siswa, karena kearifan lokal memberikan fondasi yang kuat untuk menumbuhkan kesadaran sosial, moral dan spiritual yang selaras dengan ajaran agama Islam.

Namun, tantangan di era globalisasi dan modernisasi saat ini adalah lunturannya nilai-nilai kearifan lokal dikalangan generasi muda. Hal ini dapat menyebabkan degradasi moral dan melemahnya identitas keislaman dikalangan

siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kearifan lokal dalam upaya membentuk karakter siswa yang berlandaskan ajaran Aswaja. Dalam mengintegrasikan kearifan lokal dalam pendidikan, diharapkan dapat memperkuat pendidikan karakter yang relevan dengan konteks sosial budaya Indonesia dan ajaran Islam Aswaja.

Pendidikan karakter saat ini menjadi perhatian utama di dunia pendidikan, mengingat tantangan globalisasi dan arus modernisasi yang sering kali menyebabkan krisis moral dikalangan siswa. Karakter yang kuat menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Nilai-nilai kearifan lokal menjadi salah satu sumber penting dalam mengembangkan karakter siswa, terutama di sekolah-sekolah berbasis keagamaan seperti madrasah yang mengedepankan ajaran Aswaja.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang digunakan untuk membina manusia dari kecil sampai mati. Prinsip pendidikan dapat menghantarkan pendidikan menjalankan tugasnya dengan baik yaitu membimbing baik jasmani maupun rohani dan sebagai pengembangan potensi manusia.¹

Aswaja sebagai pandangan hidup dalam Islam berfokus pada keseimbangan antara akidah yang benar, amalan yang sesuai dengan tuntunan syariat, dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Hal ini selaras dengan banyak nilai kearifan lokal yang menghargai kebersamaan, gotong royong, kesederhanaan, serta kepatuhan terhadap norma sosial dan agama. Dengan demikian, kearifan lokal dapat dijadikan sebagai instrumen dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan ajaran Aswaja.

¹ Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 3.

Namun, seiring pesatnya arus modernisasi banyak nilai-nilai kearifan lokal yang mulai tergerus oleh pengaruh budaya luar. Banyak siswa yang kurang memahami dan menghargai budaya lokal mereka sendiri, bahkan cenderung mengidolakan budaya asing yang tidak selaras dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dalam menjaga keseimbangan antara pendidikan modern dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal.

Dalam pendidikan Islam, khususnya yang berlandaskan ajaran Aswaja, pengembangan karakter siswa menjadi prioritas. Aswaja menekankan pentingnya adab, akhlak, dan etika dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat disinergikan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai seperti penghormatan terhadap orang tua dan guru, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama merupakan bagian dari kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ketika siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai kearifan lokal, mereka akan lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai Aswaja dalam kehidupan mereka.

Sebagai contoh, diberbagai daerah di Indonesia terdapat tradisi gotong royong yang mencerminkan kebersamaan dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Nilai ini sangat selaras dengan ajaran Aswaja yang menekankan pentingnya ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam. Dengan menanamkan nilai gotong royong dalam pembelajaran di sekolah, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kerjasama, tetapi juga menginternalisasi ajaran Aswaja dalam kehidupan mereka. Hal ini sekaligus dapat memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan siswa dalam menghadapi tantangan global.

Meskipun memiliki potensi besar, integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter Aswaja tidaklah mudah. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengemas nilai-nilai kearifan lokal agar relevan dengan kehidupan siswa di era modern. Guru sebagai fasilitator pendidikan memiliki peran penting dalam menjembatani antara kearifan lokal dan kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan global.

Disamping itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi tantangan tersendiri. Akses yang mudah terhadap budaya luar melalui media sosial dan internet sering kali membuat siswa lebih tertarik kepada budaya asing daripada nilai-nilai lokal yang sebenarnya lebih relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun masyarakat, untuk memperkuat pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang selaras dengan ajaran Aswaja.

Penelitian ini penting untuk memberikan panduan bagi lembaga pendidikan, khususnya yang berbasis Aswaja, dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai agama tetapi juga melestarikan budaya lokal yang memiliki keterkaitan erat dengan ajaran agama Islam.

B. Fokus Penelitian

1. Apa bentuk-bentuk kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal jama'ah ?
2. Bagaimana implementasi kearifan lokal dapat membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jama'ah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kearifan lokal terhadap karakter siswa ahlusunnah wal Jama'ah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jama'ah
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kearifan lokal dapat membantuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jama'ah
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kearifan lokal terhadap karakter siswa Ahlusunnah wal Jama'ah

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang dapat membentuk karakter ke-Aswaja-an pada siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

1. Dapat memperoleh pengalaman baru dalam mendeskripsikan implementasi kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Ahlusunnah wal Jama'ah.
2. Memahami bahwa pentingnya pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Bagi siswa

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Menjadi pribadi yang baik dan berakhlakul karimah yang selaras dengan ajaran Islam Ahlusunnah wal Jama'ah.
3. Membangun hubungan yang baik terhadap sesama makhluk.

c. Bagi guru

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Memecahkan masalah pembelajaran.
3. Dapat menerapkan strategi yang lebih baik sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.
4. Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kajian dan inovasi.
5. Menciptakan dan mengembangkan berbagai inovasi baru dalam pengajaran dan pembelajaran, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
6. Kolaborasi dan berbagi pengetahuan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. Ruang lingkup

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada siswa di MI AL HUDA Klakah yang menganut ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah. Fokus utama adalah pada karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Aswaja, seperti toleransi, moderasi dan akhlaq mulia.

2. Kearifan lokal

Penelitian ini mengkaji kearifan lokal yang ada di masyarakat sekitar MI AL HUDA Klakah. Kearifan lokal yang diidentifikasi meliputi adat istiadat, tradisi, seni, dan norma-norma sosial yang dianggap sejalan atau relevan dengan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

3. Aspek implementasi karakter

Penelitian ini fokus pada bagaimana kearifan lokal dapat berperan dalam membentuk dan memperkuat karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, saling menghormati, dan nilai-nilai sosial yang di anut dalam ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah

4. Konteks pendidikan

Ruang lingkup penelitian mencakup metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran karakter berbasis Ahlusunnah wal Jama'ah. Penelitian ini akan melihat bagaimana MI AL HUDA Klakah memasukkan unsur-unsur kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter siswa.

5. Wilayah geografis

Penelitian ini dibatasi pada satu atau beberapa wilayah tertentu yang memiliki kearifan lokal khas, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji keterhubungan antara kearifan lokal dengan terbentuknya karakter Aswaja dikalangan siswa.

b. Keterbatasan Penelitian

1. Generalisasi hasil penelitian

Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat di generalisasikan untuk seluruh siswa di Indonesia, karena setiap daerah memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda, dan cara penerapannya dalam pendidikan yang bervariasi.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu terbatas, sehingga tidak dapat mengeksplorasi perubahan karakter siswa dalam jangka panjang. Perubahan karakter akibat integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk terlihat secara signifikan.

3. Keterbatasan akses data

Akses terhadap data terkait penerapan kearifan lokal dalam sekolah mungkin terbatas, terutama jika sekolah tidak mendokumentasikan secara rinci aktivitas atau program yang berbasis kearifan lokal. Hal ini dapat mempengaruhi kelengkapan informasi yang diperoleh.

4. Variasi pemahaman tentang Aswaja

5. Pengajaran dan pemahaman tentang Aswaja dapat bervariasi antar sekolah atau madrasah, sehingga implementasi kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja itu berbeda-beda tergantung dari letak geografis MI AL HUDA Klakah.
6. Ada banyak faktor eksternal yang berpengaruh terhadap terbentuknya karakter siswa, diantaranya yaitu media, pergaulan, dan lingkungan keluarga yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh penelitian ini. Hal ini mungkin membatasi kemampuan penelitian untuk mengisolasi pengaruh kearifan lokal secara spesifik.

F. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah seperangkat perilaku, tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi atau status yang dimilikinya dalam suatu kelompok sosial. Peran mencerminkan harapan masyarakat terhadap bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi atau konteks tertentu, serta mengatur interaksi sosial antara individu dalam berbagai hubungan sosial.

2. Kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan pengetahuan, kebijaksanaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat dalam suatu daerah atau budaya tertentu. Kearifan lokal ini biasanya diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi, dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat tertentu.

3. Karakter siswa

Karakter siswa merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Karakter siswa mencakup sikap, perilaku, dan nilai yang dimiliki oleh setiap individu.

Definisi karakter siswa dapat diartikan sebagai sifat-sifat, nilai-nilai, dan perilaku yang dimiliki oleh siswa. Karakter siswa mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan sikap positif lainnya.

4. Ahlusunnah wal Jama'ah

Aswaja adalah paham yang mengikuti atau menganut pola madzhab fiqih yang empat, imam Syafi'i, imam Hanafi, imam Hambali dan imam Maliki. Selain itu, Aswaja juga disebut paham yang mengikuti Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam bidang aqidah.

Ahlu-Sunnah wal-Jama'ah secara harfiah berarti para pendukung asSunnah dan al-Jama'ah. Yang dimaksud dengan kata al-Sunnah disini bisa jadi arti etimologisnya yakni thariqoh (jalan), disamping bisa pula arti terminologisnya yakni Sunnah Rasul atau hadits. Dengan demikian, Ahlu-Sunnah berarti para pendukung Sunnah Rasul dan jalan pemikiran keagamaan para sahabat dan generasi salaf yang saleh. Adapun yang dimaksud dengan al-Jama'ah ialah jama'ah umat Islam.² Hal ini sejalan dengan kecenderungan kuat para penganut Aswaja untuk senantiasa berada pada barisan mainstream kaum muslimin Ahlusunnah wal jama'ah atau aswaja merupakan pemahaman tentang aqidah yang berpedoman pada sunnah Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya. Menurut Said Agil Siraj, Aswaja itu sebenarnya bukanlah mazhab, melainkan hanyalah manhaj al-fikr atau paham yang di dalamnya masih memuat banyak aliran atau mazhab.³

G. Penelitian Terkait

² PW NU, *Aswaja An Nahdliyah: Ajaran ahlussunnah wal-jama'ah yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama*, (Surabaya: Kista), 2007

³ Said Agil Siraj, "*Ahlussunnah wal Jama'ah di Awal Abd XXI*", *Aula*, no. 8, Agustus 1998, h. 55

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dedi Irwanto	Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal telaah pemikiran KH. Abdurrahman Wahid	Persamaannya yaitu penelitiannya sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sama sama membahas pendidikan karakter.	Fokus penelitiannya tidak hanya fokus kepada karakter siswa tetapi juga terhadap karakter bangsa.
2	Muhkamat Savi'i	Implementasi mata pelajaran Aswaja dalam membentuk karakter di MA DARUL ULUM Panaragan Jaya Tulangan Bawang Barat	Persamaannya yaitu penelitiannya sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Fokus penelitiannya lebih kepada mata pelajaran Aswaja dalam membentuk karakter. Sedangkan fokus penelitian saya adalah peran kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa Aswaja.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan dan persamaan dari dua skripsi tersebut dengan skripsi yang saya teliti. Diantara persamaannya adalah sama-sama menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, kemudian fokus penelitiannya sama-sama membahas karakter siswa. Sedangkan beberapa perbedaan yang ditemukan dari dua skripsi dengan skripsi yang saya teliti adalah terletak pada fokusnya tidak hanya pada peran kearifan lokal dalam membentuk karakter melainkan ada yang memfokuskan pada mata pelajaran Aswaja.

H. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

1. Bab pertama yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab kedua merupakan
3. Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir pembahasan.
4. Bab keempat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data dan pembahasan.
5. Bab kelima merupakan bagian terakhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT